

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), DEBT TO EQUITY RATIO
(DER), DAN PRICE TO BOOK VALUE (PBV) TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Disusun oleh:

Nizar Alfa Nugraha

NPM:

22001081323



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG
2024**

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat pengaruh Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan tambang produksi batu bara dengan jumlah sampel 12 perusahaan, menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dan metode *purposive sampling*. Regresi linear berganda dan uji hipotesis digunakan untuk metode analisis dengan menggunakan software *SPSS (Statistical Package For Sosial Science)*. Hasil analisis yang didapat yaitu variabel Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

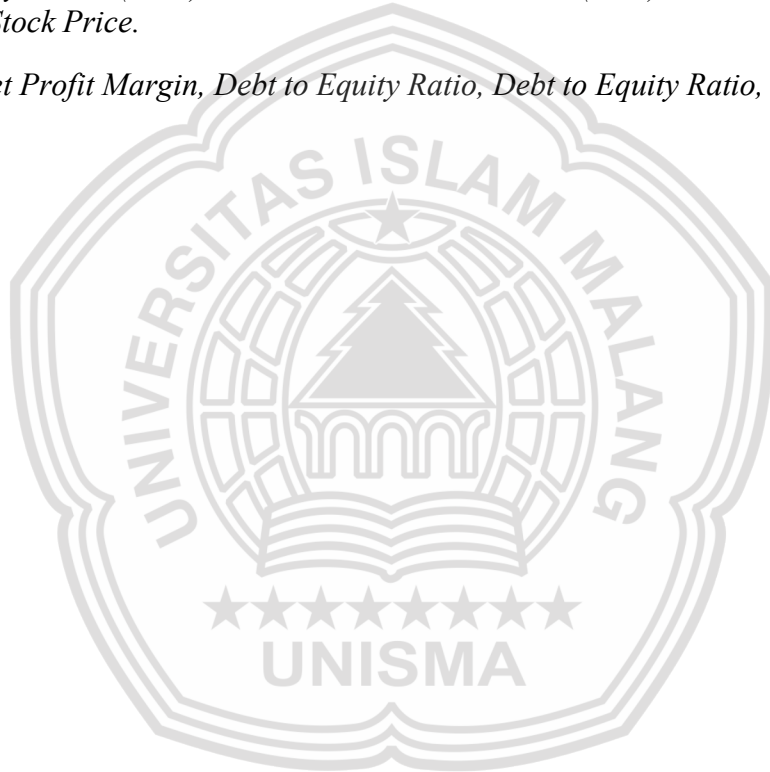
Kata Kunci: Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Price to Book Value, harga saham



ABSTRACT

This research was conducted to see the effect of Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), and Price to Book Value (PBV) on the Stock Price of Coal Mining Companies in Indonesia. Value (PBV) on the Share Price of Coal Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2022. Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2022. Population in research This study is a coal production mining company with a total sample of 12 companies, using non-probability sampling techniques. companies, using non-probability sampling techniques and purposive sampling methods. and purposive sampling method. Multiple linear regression and hypothesis testing used for analysis methods using SPSS (Statistical Package For Social Science) software. The results of the analysis obtained are the variables Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Equity Ratio (DER), and Price to Book Value (PBV) have a significant influence on Stock Price.

Keywords: *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Debt to Equity Ratio, share price*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Investasi sebagai bentuk tindakan mengorbankan sesuatu di masa sekarang dengan tujuan mendapatkan keuntungan di kemudian hari. Aktivitas ini dijalankan oleh investor dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu, baik itu dalam hal kepemilikan atau keuntungan finansial. Terdapat beberapa jenis investasi dalam aktiva riil seperti barang berharga, tanah, properti dan investasi pada surat berharga seperti saham, obligasi, reksadana, sukuk ritel (Sahabat Pegadaian, 2024).

Investasi adalah suatu komitmen untuk menanamkan dana pada periode tertentu untuk mendapatkan pembayaran di masa depan sebagai kompensasi bagi investor untuk (1) Waktu selama dana diinvestasikan; (2) Tingkat inflasi yang diharapkan; dan (3) Ketidakpastian pembayaran di masa depan (Tambunan, 2020).

Pada saat ini investasi saham adalah investasi yang banyak disukai oleh kaum milenial. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada periode 2020 sampai akhir 2022, lonjakan jumlah investor saham dan pasar modal melesat. Dari yang awalnya 3 juta investor menjadi 9,45 juta per Agustus 2022. Sebanyak 60% investor adalah mereka yang berusia dibawah 30 tahun (RRI, 2023). Hal tersebut dikarenakan generasi milenial mulai meleak investasi pada era globalisasi ini. Selain itu, akses mereka untuk melakukan transaksi jual beli saham semakin mudah dengan adanya teknologi seperti sekarang. Serta juga dalam memperoleh informasi suatu perusahaan yang sudah tersedia pada laman perusahaan itu sendiri.

Investasi pada saham umumnya memiliki resiko yang lebih tinggi daripada investasi pada surat berharga yang lain, namun tingkat keuntungan yang dihasilkan juga akan lebih tinggi. Hal tersebut dikarenakan pergeseran pola pikir

saham cenderung tidak menentu dari waktu ke waktu. Hukum penawaran dan permintaan dapat menjadi pengaruh naik turunnya harga suatu saham. Kenaikan harga akan bertambah apabila saham tersebut semakin banyak dibeli oleh investor, dan sebaliknya harga saham akan menurun jika semakin banyak dijual oleh investor. Selain itu, variasi harga saham dapat dipengaruhi oleh elemen internal serta eksternal dari perusahaan tersebut. “Untuk meningkatkan harga saham, maka perusahaan sangat perlu mengetahui faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan harga saham” Ardiyanto et al. (2020).

“*Net Profit Margin* (NPM) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba netto dari setiap penjualannya, semakin tinggi nilai NPM maka menunjukkan semakin baik, laba yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya yang menyebabkan harga saham meningkat” Andhani (2019). Salah satu rasio keuangan yang termasuk dalam faktor internal perusahaan adalah NPM, dimana para investor akan melihat laba bersih perusahaan untuk menentukan keputusan dalam membeli saham. Investor akan menyukai sebuah perusahaan yang mampu menciptakan laba bersih lebih tinggi, karena laba bersih yang tinggi akan membuat perusahaan semakin berkembang. Selain itu, laba bersih yang tinggi juga akan menentukan besaran pembagian deviden untuk para investor.

Besar kecilnya dividen tergantung juga dari pencapaian laba perusahaan dimana jika laba besar maka perusahaan membagikan dividen besar juga dan sebaliknya jika laba kecil maka perusahaan membagikan dividen kecil juga dan jumlah dividen yang dibayarkan oleh perusahaan ditentukan oleh kebijakan individual perusahaan tersebut. (Fiqih, 2021).

Dalam suatu perusahaan tentunya selalu membutuhkan modal sebagai sumber pendanaan untuk menjalankan seluruh aktivitas bisnis mulai dari penyedia bahan, proses produksi, upah karyawan, sampai pada aspek pemasaran. Hutang sebagai salah satu sumber pendanaan yang harus dibayarkan disaat sudah mencapai waktu jatuh tempo pengembalian. Sumber pendanaan tersebut akan membahayakan perusahaan disaat perusahaan belum mampu menghasilkan laba.

Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) digunakan sebagai ukuran untuk menentukan proporsi aset perusahaan yang dibiayai melalui hutang relatif dibandingkan ekuitasnya. “*Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang” Sondakh et al. (2019). Investor akan lebih menyukai nilai presentase DER yang kurang dari 100% karena tingkat pengembalian hutang tidak lebih dari ekuitas perusahaan. Para investor akan lebih tertarik melihat perusahaan dengan kondisi DER yang rendah, sebab risiko yang akan dihadapi akan menjadi lebih kecil. “Semakin rendah nilai DER maka akan mengakibatkan semakin banyak investor yang berkeinginan untuk membeli saham perusahaan tersebut” Siregar (2020).

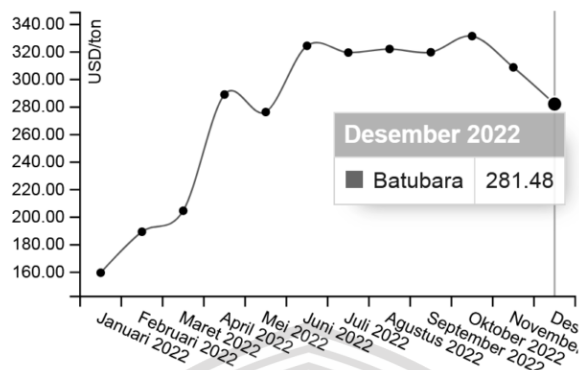
Investor memiliki jenis-jenis tersendiri dalam berinvestasi, seperti investor *growth investing* dan investor *value investing*. Masing-masing jenis tersebut berbeda cara saat investor menentukan keputusan investasi. Pada *growth investing*, investor akan lebih memilih perusahaan yang terus berkembang pada setiap periodenya. Akan tetapi dalam *value investing*, investor lebih menyukai perusahaan yang memiliki fundamental bagus dan harga pasarnya wajar jika dibandingkan nilai buku perusahaan. Rasio nilai buku atau Price to Book Value (PBV) mengindikasikan kapasitas sebuah perusahaan dalam menciptakan nilai bagi perusahaan dari modal investasi para investor (Chasanah & Adhi, 2018). PBV sebagai rasio keuangan yang dipergunakan untuk menentukan nilai sebenarnya pada suatu perusahaan. “Nilai perusahaan juga menjadi salah satu komponen perhitungan investor untuk menentukan keputusan investasi. PBV paling sering digunakan investor, karena melalui rasio PBV investor dapat mengetahui seberapa besar pasar percaya terhadap prospek perusahaan kedepannya” Ardiyanto et al. (2020).

Harga saham adalah suatu nilai dalam pasar yang perlu dibayar oleh investor guna memperoleh saham perusahaan. Harga saham tidak akan tetap dari waktu ke waktu mengikuti jumlah permintaan dan penawaran pada pasar. Investor dapat meraih keuntungan dari investasi saham pada saat investor menjual saham dengan harga saham yang naik melebihi harga disaat membeli. Keuntungan atas kenaikan harga saham tersebut biasa disebut dengan *capital gain*. “Harga saham yang tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga akan membuat para investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut” (Perwitasari 2022).

Salah satu sektor yang memiliki prospek dalam pertumbuhan perusahaan yaitu sektor pertambangan batu bara. Hal tersebut dikarenakan pertambangan batu bara adalah sektor industri yang mempunyai dampak positif secara langsung terhadap pertumbuhan negara maupun masyarakat. Selain itu, pertambangan batu bara sebagai pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia untuk memenuhi banyak kebutuhan negara lain maupun dalam negara sendiri. “Peran yang cukup penting dalam keberadaan pertambangan batu bara bagi perekonomian Indonesia salah satunya adalah dalam memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap penerimaan negara” Lesmana et al. (2022). Seperti pada saat terjadi perang antara Rusia dan Ukraina di tahun 2022, permintaan batu bara di Eropa melonjak naik yang menyebabkan penjualan batu bara dalam negeri mengalami peningkatan secara signifikan. Konflik Rusia-Ukraina mengganggu aliran pasokan batu bara dari Rusia yang merupakan salah satu pemasok batu bara terbesar di dunia. Selain itu, peningkatan permintaan batu bara di pasar Internasional disebabkan oleh kenaikan harga komoditas lain yang menjadikan negara-negara luar beralih komoditas dari gas ke batu bara (CNN Indonesia, 2022). Di samping permintaan batu bara yang meningkat, harga batu bara juga ikut meningkat tinggi saat perang terjadi. Komoditas yang harganya naik diantaranya, natural gas mengalami kenaikan sebesar 58%, batu bara melonjak harganya 92,9%, minyak, brent

mengalami kenaikan 54%, dan CPO naik 27% (Liputan 6, 2022). Berikut adalah grafik harga batu bara di tahun 2022:

Gambar 1.1 Grafik Harga Batu Bara di Tahun 2022



Sumber: Petrominer, 2022

Data pada gambar 1.1 menunjukkan pergerakan harga batu bara yang meningkat signifikan di tahun 2022. Kenaikan harga paling signifikan terjadi setelah Rusia menginvasi Ukraina pada Bulan Februari. Namun, harga batu bara sedikit mengalami penurunan yang kemudian melanjutkan kenaikan harga sampai ke level yang paling tinggi di bulan menjelang akhir tahun. Pada akhir tahun 2022 yaitu Bulan Desember, batu bara ditutup dengan harga yang nilainya tidak setinggi pada bulan sebelumnya.

Menurut Badan Pusat Statistik menggambarkan pentingnya bahan bakar fosil, terutama minyak bumi, gas, dan batubara, dalam pasokan energi primer Indonesia. Kebijakan energi nasional menetapkan proporsi sumber energi untuk tahun 2025, dengan batubara menempati posisi yang signifikan dengan porsi 33%. Sektor pembangkit listrik menjadi konsumen terbesar batubara di Indonesia, dengan konsumsi yang diperkirakan meningkat secara signifikan dari 56 juta ton pada 2006 menjadi 123,2 juta ton pada 2025.

Indonesia memiliki sumberdaya batubara yang melimpah, dengan total sumber daya mencapai 149,009 miliar ton dan cadangan sebesar 37,604 miliar ton pada tahun 2018 menurut Badan Geologi. Namun, meskipun memiliki cadangan yang besar, perlu dicatat bahwa stok minyak bumi dan gas alam terbatas, dengan

estimasi menunjukkan bahwa stok minyak bumi hanya bisa diekstraksi selama 18 tahun lagi, sedangkan gas bumi hanya 29 tahun.

Selama periode 2018 hingga 2022, penjualan domestik batu bara Indonesia mengalami tren yang cenderung meningkat, mencatatkan kenaikan yang signifikan terutama pada tahun 2021 dan 2022. Data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menunjukkan bahwa penjualan batu bara dalam negeri telah konsisten berada di atas 70 juta ton per tahun, dengan capaian tertinggi tercatat pada tahun 2022, mencapai 215,81 juta ton. Peningkatan ini merupakan yang terbesar dalam satu dekade terakhir, menandakan permintaan yang terus meningkat untuk batu bara dalam negeri.

Sementara itu, penjualan minyak bumi mengalami fluktuasi selama periode tersebut, dengan volume penjualan yang cenderung menurun dari tahun ke tahun. Meskipun terdapat kenaikan pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun penurunan signifikan terjadi pada tahun 2020, dengan volume penjualan hanya sebesar 1.26 petajoule (pj). Hal ini menunjukkan adanya penurunan dalam permintaan akan minyak bumi selama beberapa tahun terakhir.

Adapun penjualan gas alam juga mengalami fluktuasi, meskipun tidak sebesar fluktuasi pada penjualan minyak bumi. Volume penjualan gas alam cenderung naik turun dari tahun ke tahun, dengan kenaikan yang signifikan terjadi pada tahun 2020. Namun, penurunan kecil terjadi pada tahun 2021, meskipun angka tersebut masih relatif tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, penjualan batu bara mendominasi pasar energi domestik Indonesia selama periode tersebut, sementara penjualan minyak bumi dan gas alam mengalami fluktuasi yang lebih besar. Faktor-faktor seperti perubahan harga pasar global, kebijakan pemerintah, dan permintaan domestik mungkin memengaruhi tren penjualan ketiga sumber energi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat ditentukan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh secara simultan Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV) terhadap harga saham perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022?
2. Bagaimana pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022?
3. Bagaimana pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022?
4. Bagaimana pengaruh Price to Book Value (PBV) terhadap harga saham perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah yang sudah ditetapkan, tujuan/maksud dari penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV) secara simultan berkaitan dengan nilai saham perusahaan pertambangan batu bara yang tercatat di BEI pada tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Price to Book Value (PBV) terhadap harga saham perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini mampu memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil yang didapat dari penelitian ini, besar harapan dapat memberikan pengetahuan untuk memperluas wawasan mengenai penelitian tentang pengaruh rasio-rasio keuangan yang meliputi NPM, DER, dan PBV terhadap harga saham pada perusahaan batu bara. Selain itu juga, diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan pada penelitian-penelitian selanjutnya yang ada kaitannya dengan harga saham perusahaan terbuka.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan informasi bagi investor untuk mengambil keputusan investasi. Keputusan investasi yang didasari dengan informasi yang jelas, tentunya akan menghasilkan keuntungan investasi untuk para investor saham perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Studi ini dilaksanakan untuk mengkaji dampak baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara individu (parsial) dari variabel Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV) pada harga saham perusahaan-perusahaan pertambangan batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 hingga 2022.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.
2. Variabel Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.
3. Variabel Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.
4. Variabel Price to Book Value (PBV) berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini adalah:

1. Periode penelitian dalam penelitian ini adalah lima tahun yaitu tahun 2018-2022 sehingga memungkinkan tidak cukup merepresentasikan situasi bisnis dalam periode yang panjang.
2. Penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan pertambangan produksi batu bara yang sudah mencukupi kriteria pemilihan. Pada penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 60, akan tetapi beberapa sampel harus dihilangkan dengan cara outlier data dikarenakan repository.unisma.ac.id nilainya terlalu ekstrem. Maka sampel yang digunakan hanya berjumlah 27

sampel. Sehingga penelitian ini kurang mencerminkan kondisi perusahaan secara keseluruhan.

5.3 Saran

Mendasari pada temuan penelitian dan berbagai kesimpulan yang sudah diuraikan, berikut ini beberapa saran yang bisa diberikan:

1. Bagi investor, sebaiknya dalam melakukan investasi tidak hanya mengetahui informasi mengenai Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV) saja, tetapi juga aspek keuangan lainnya karena informasi mengenai keuangan perusahaan dapat menjadi acuan bagaimana prospek perusahaan baik dari sisi pengembalian, resiko, maupun faktor-faktor lain di tahun yang akan datang.
2. Bagi perusahaan, Price to Book Value (PBV) memiliki pengaruh positif terhadap perusahaan, namun pengaruh dari Price to Book Value (PBV) tidak lebih besar dari variabel Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER). Maka perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai bukunya supaya investor lebih yakin terhadap nilai sebenarnya dari perusahaan sehingga pengaruh Price to Book Value (PBV) terhadap harga saham akan semakin besar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah periode pengamatan dan apabila melakukan penelitian dengan topik yang sama untuk menambahkan variabel lain selain variabel yang digunakan pada penelitian ini dengan tujuan dapat menambah informasi yang lebih luas dari perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianita, N., & Kamaludin, F. (2022). Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Price Earnings Ratio (PER), & Price Book Value (PBV) terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(09), 1236–1248. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i9.701>
- Akbar, R., & Herianingrum, S. (2015). Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Price Book Value (PBV) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham (Studi Terhadap Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di Indeks Saham Syariah Indonesia). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2(9), 698. <https://doi.org/10.20473/vol2iss20159pp698-713>
- Alfinasyahri, T., & Indrayani. (2022). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 1(2), 190–203. <https://doi.org/10.29103/jam.v>
- Amalya, N. T., Sekuritas, J., Surya, J. L., No, K., & Selatan -Banten, P. T. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Articles Information Abstract Prodi Manajemen Unpam. *Keuangan Dan Investasi*), 1(3), 157–181. www.idx.co.id
- Aminah, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Return on Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Yang Termasuk Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2013-2017. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 4(2), 25–34.
- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3262>
- Anggeraini, F., & Triana, W. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal on Education*, 5(2), 5063–5076. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1238>
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh return on assets, return on equity, earning per share dan price to book value terhadap harga saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 5(1).
- CNN Indonesia (2022), *Analisis Ungkap Alasan Konflik Rusia-Ukraina Bisa Terbangkan Batu Bara*
- Fiqih, M. (2021). Jurnal mahasiswa akuntansi unsurya vol.1, no. 1, januari 2021.

Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya, 1(1), 47–59.

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.

Irawan, M. R. N., Chanifah, I. M., & Wahyuli, E. F. (2021). Perusahaan Go Public Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ecopreneur*, 12, 4(1), 84–101.

Kadir & Phang. —Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Dan Akuntansi* 13, no. April (2012): 101–12.

Kuncoro, M. (2013). Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi. Erlangga: Jakarta

Lesmana, I., Suprayogi, A., Saddam, M., Busro, M. A., & Saifuddin. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020). *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 113–122.

Lusiana, Henrikus Herdi, P. N. A. (2023). Lusiana Universitas Nusa Nipa Maumere. *Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(4), 75–94. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i4.699>

Ms. R. Suyam Praba dan K. Malarmathi, 2015, “Decision Making Behaviour Study on Factors Encouraging Individual Investor for Investment”, *Asia Pacific Journal of Management & Entrepreneurship Research (APJMER)*, Volume 4, ISSN 227-8098, 212 -230.

Oktavia (2023), *Generasi Milenial Gandrungi Investasi Saham, Ini Prospek dan Risikonya*. dari rri.co.id

Pratiwi, S. M., Miftahuddin, M., & Amelia, W. R. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.403>

Price, D. A. N., Book, T. O., Terhadap, V., & Saham, H. (2020). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 5(1), 33–49. <https://doi.org/10.35968/jbau.v5i1.377>

Rahmawati, D., Fahrudin, A., & Abdillah, R. (2021). Hubungan Kontrol Diri dengan Stres Akademik Akibat Pembelajaran Hybrid dalam Masa Pandemi COVID-19 di SMK X Kota Bekasi. *KHIDMAT SOSIAL: Journal of Social Work and Social Services*, 2(2), 135–153. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/khidmatsosial/article/view/14124>

- Rapika, R. T. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018*. 667–678.
- RONA TUMIUR MAULI CAROLIN SIMORANGKIR. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 155–164. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.616>
- Salsabila (2021). Analisis Dampak Price to Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), Price Cash Flow Ratio (PCFR), dan Price Sales Ratio (PSR) Terhadap Harga Saham (Survey Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Santoso, Singgih. 2012. Statistik Parametrik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Saputro, D. (2019). Pengaruh Return On Assets, Earnings Per Share Dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 124–132. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i02.1305>
- Siregar, B. G. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(2), 114–124. <https://doi.org/10.33059/jensi.v4i2.2736>
- Siregar, S. A. (2022). Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 113–125. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.40>
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE DAN DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2016) Effect Of Capital Structure (ROA, ROE DAN DER) On Company Value (PBV) in Property Sector Companies Listed . *Jurnal EMBA*, 7(3), 3079–3088. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24196>
- Sonny (2022, *Turun, HBA Desember Ditetapkan US\$ 281,48 per Ton* dari petrominer.com
- Sugitajaya, K. A., Susila, G. P. A. J., & Atidira, R. (2020). Pengaruh Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 25–39.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung

- Tambunan, C. N., Nababan, H., Hakim, M. F., & Simatupang, E. E. (2020). Pengaruh Debt to Assets Ratio, Inventory Turnover dan Earningper Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 851. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1066>
- Tambunan, D. (2020). Investasi Saham di Masa Pandemi COVID-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 117–123. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8564>
- Utari, W. T., & Arief, M. (2023). *Pengaruh Current Ratio, Return on Assets dan Fixed Asset Rtio terhadap Debt to Equity Ratio dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate Tahun 2017-2021)*. 3(1), 78–99.
- Wahjono Soekotjo, L. A. (2020). *Vol 2 No 1 September 2020 Vol 2 No 1 September 2020 Page 2*. 2(1), 1–14.
- Wahyuningsih, S. (2020). Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Keramik, Porselen Dan Kaca yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi. *Jurnal Akuntansi*, 53(9), 21–25.
- Widayat, W. (2010). Penentu Perilaku Berinvestasi. *Journal of Innovation in Business & Economics*, 1 (2), 111-127
- Yuliani, M. W., Widuri, T., & Sutapa, H. (2023). *Jurnal Ilmu Sosial Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Holding pada Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2022)*. 01(05), 50–60.